

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian yang berjudul Pengendalian Internal Atas Pengelolaan Piutang Untuk Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi Usaha Di Koperasi Wanita Nusa Indah Desa Mergayu Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung ini merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu bentuk pendekatan yang bisa disebut pendekatan investigasi, ini karena biasanya peneliti itu selalu mengumpulkan data dari orang-orang di tempat penelitian tersebut.<sup>93</sup>

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian kualitatif menekankan pada *quality* atau hal terpenting dari suatu objek yang diteliti. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan jawaban terhadap suatu fenomena atau pertanyaan melalui prosedur ilmiah secara sistematis dengan menggunakan pendekatan kualitatif.<sup>94</sup>

---

<sup>93</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2005), hlm. 12

<sup>94</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), hlm. 300.

Instrumen dalam penelitian ini adalah *human instrument*, yaitu peneliti itu sendiri. Peneliti sebagai *human instrument* berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Oleh karena itu keberadaan instrumen penelitian sangatlah penting. Dalam hal ini tentunya peneliti harus memiliki wawasan yang luas mengenai objek yang diteliti. Dengan berbekal teori yang mumpuni memudahkan peneliti untuk bertanya mengenai permasalahan yang terjadi kepada informan. Sehingga peneliti dapat menganalisis permasalahan yang ada menjadi lebih jelas dan bermakna untuk menjadikan intrusmen tersebut.

Data yang akan dikumpulkan oleh peneliti merupakan data kualitatif yang berupa gambar, perkataan maupun tulisan yang akan didiskripsikan oleh peneliti dengan memanfaatkan metode ilmiah. Analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan dan kemudian dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori. Penelitian ini akan menggambarkan, memaparkan dan menganalisis bagaimana pengendalian internal atas pengelolaan piutang di Koperasi Wanita Nusa Indah Desa Mergayu.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan. Dengan ditetapkannya lokasi penelitian berarti objek dan tujuan sudah ditetapkan sehingga mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian. Lokasi yang akan diteliti dari penelitian ini adalah Koperasi Wanita Nusa Indah yang beralamat di Desa Mergayu Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung.

Alasan peneliti memilih Koperasi Wanita Nusa Indah ini adalah di Koperasi Wanita Nusa Indah ini terdapat indikator-indikator dalam pengendalian internal yang belum terpenuhi dari teori COSO. Oleh karena itu penelitian ini penting untuk dilakukan. Terkait permasalahan pengendalian internal dalam pengelolaan piutang belum pernah diteliti oleh peneliti sebelumnya. Sehingga permasalahan tersebut dapat diangkat menjadi fenomena dalam penelitian ini.

Selain itu alasan pemilihan lokasi di Koperasi Wanita Nusa Indah karena Koperasi Wanita Nusa Indah memiliki kontribusi yang besar dalam meningkatkan perekonomian anggota khususnya dikalangan ibu-ibu. Dengan adanya Koperasi Wanita Nusa Indah ini perekonomian anggota semakin membaik sehingga Kopwan Nusa Indah ini sukses dalam menjalankan tujuannya yaitu wanita berdaya keluarga sejahtera.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti di lapangan berperan sebagai instrument penelitian yang melibatkan diri secara langsung dalam lingkungan penelitian. Peneliti bertindak sebagai *observer* melalui pengamatan yang cermat pada objek penelitian. Kehadiran peneliti diketahui statusnya oleh subjek penelitian sebagai peneliti yang secara intensif mementau objek penelitian. Hal ini dikarenakan hanya peneliti saja yang dapat berhubungan langsung dengan responden dan mampu memahami kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan. Oleh karena itu, ketika peneliti mengumpulkan data di lapangan, peneliti harus berperan secara aktif serta mengikuti kegiatan yang ada.

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data dan sebagai pelapor hasil penelitian. Kehadiran peneliti secara langsung dilapangan sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami masalah yang diteliti, sehingga keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif dengan Informan dapat dikatakan sebagai pengamat penuh.

#### **D. Data Dan Sumber Data**

##### **1. Data**

Dalam penelitian kali ini sumber data yang digunakan adalah:

###### **a. Data Primer**

Data primer yaitu data yang pertama kali di kumpulkan dan dicatat oleh peneliti.<sup>95</sup> Data primer dalam penelitian ini didapatkan dengan memberikan kuesioner kepada responden yaitu pengurus Koperasi Wanita Nusa Indah. Data primer ini dapat di peroleh dari individu yang bersangkutan.

Adapun cara peneliti memperoleh data primer adalah sebagai berikut:

1. Catatan hasil wawancara.
2. Hasil observasi.
3. Data-data pengelolaan piutang pada Koperasi Wanita Nusa Indah.

---

<sup>95</sup> Syafnidawati, *Perbedaan Data Primer Dan Data Sekunder*, (Banten: Universitas Raharja 2020), <https://raharja.ac.id/2020/11/09/perbedaan-data-primer-dan-data-sekunder/>, diakses pada 29 Desember 2021, pukul 22.10

b. Data sekunder

Data Sekunder adalah data yang di kumpulkan dan di peroleh dari organisasi atau peroangan, data sekunder bentuknya berupa sumber daftar pustaka yang mendukung penelitian ilmiah serta di peroleh dari literatur yang relevan seperti majalah, surat kabar, buku refrensi, jurnal, artikel dan website. Dalam penelitian ini data sekunder berupa profil lembaga dan beberapa dokumen yang terkait pengelolaan piutang pada Koperasi Wanita Nusa Indah.

## 2. Sumber Data

Secara umum sumber dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis yakni *person* (orang), *paper* (kertas atau dokumen), dan *place* (tempat) yang disingkat 3P.<sup>96</sup> Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah 3P dengan penjelasan sebagai berikut:

a. *Person* (Orang)

Yaitu sumber data yang dapat memberikan data berupa lisan maupun tulisan melalui wawancara maupun angket.

b. *Paper* (Kertas atau Dokumen)

Yaitu sumber data berupa catatan-catatan atau foto yang dapat memberikan informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini.

c. *Place* (Tempat)

---

<sup>96</sup> Suharsimi Arikunto, “*Manajemen Penelitian*”, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm: 116.

Sumber data ini adalah tempat dimana penelitian dilakukan yaitu di Koperasi Wanita Nusa Indah Desa Mergayu Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung. Sumber data ini berupa gambaran situasi dan kondisi yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dibahas.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang valid dan berkualitas dalam penelitian kali ini menggunakan teknik penelitian sebagai berikut:

### **a. Wawancara**

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>97</sup> Dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, di mana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.

Ada beberapa jenis wawancara yaitu:

#### **1) Wawancara berstruktur**

Wawancara strukur adalah jenis wawancara yang menggunakan pedoman wawancara dan pertanyaan-pertanyaan yang sudah dibuat sebelumnya serta alternatif jawabanya pun sudah disiapkan.

#### **2) Wawancara semiterstruktur**

Wawancara semiterstruktur adalah wawancara yang dalam pelaksanaanya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara

---

<sup>97</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung:Alfabeta, 2011),hlm: 224

terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini yaitu untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.

3) Wawancara tak berstruktur

Wawancara tak berstruktur adalah jenis wawancara yang tidak menggunakan pedoman wawancara, pedomanya hanyalah berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Penelitian kali ini menggunakan jenis wawancara semiterstruktur (*Semistruktur Interview*), yaitu dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara struktur. Tujuannya ialah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Wawancara pada penelitian ini dilakukan kepada pengurus Koperasi Wanita Nusa Indah antara lain Ketua, Sekretaris dan Bendahara.

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Responden**

No.	Informan	Jabatan
1.	Informan I	Ketua
2.	Informan II	Sekretaris
3.	Informan III	Bendahara

*Sumber: Data diolah peneliti, 2021*

b. Dokumentasi

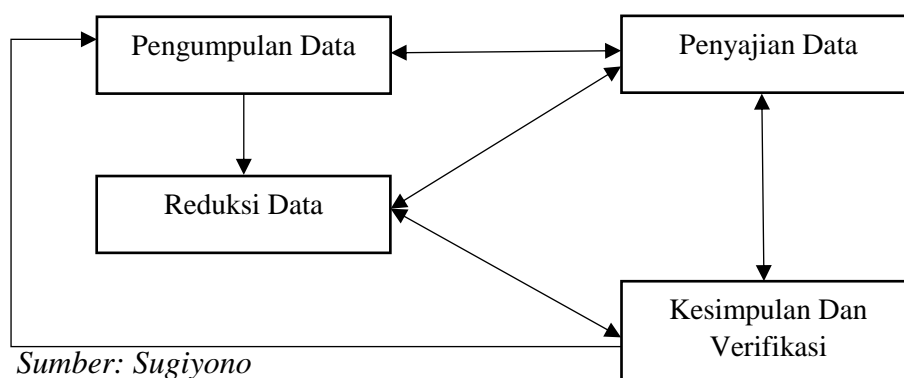
Dokumentasi ialah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Metode dokumentasi yaitu mencari data-data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan

sebagainya.<sup>98</sup> Agar data yang dikumpulkan lebih lengkap dan akurat, maka peneliti mencari dokumentasi-dokumentasi yaitu berupa profil lembaga yang mencakup surat-surat landasan dibentuknya Koperasi Wanita Nusa Indah.

## F. Teknik Analisis Data

Setelah seluruh data sudah lengkap, yaitu dari hasil wawancara dan dokumentasi, maka data akan dianalisis dan diolah guna mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian. Analisis data adalah proses menyusun data secara sistematis dari sumber yang sudah didapatkan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>99</sup> Menurut Sugiyono teknik analisis data yang digunakan yaitu model Miles dan Huberman yang dapat digambarkan sebagai berikut:<sup>100</sup>

**Gambar 3.1**  
**Tahapan Analisis Data**



<sup>98</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), cet.15, hlm: 274

<sup>99</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm: 131

<sup>100</sup> Ibid, hlm. 139



Tahapan dalam analisis dan pengolahan data yaitu:

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan sehari-hari atau mungkin berbulan-bulan sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap objek yang diteliti. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang banyak dan bervariasi.<sup>101</sup>

b. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan dicari tema dan polanya. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi.<sup>102</sup> Data-data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencarinya jika sewaktu-waktu diperlukan.<sup>103</sup>

c. Data Display (Penyajian Data)

Langkah selanjutnya ialah mendisplaykan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan melakukan langkah

---

<sup>101</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif)*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm.134.

<sup>102</sup> Sugiyono, *Metode penelitian Kombinasi (Mixed Methode)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm:337

<sup>103</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiady A, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta:PT Bumi Aksara,2008), Cet.1, hlm:84

penyajian data, maka akan memudahkan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

d. Kesimpulan dan Verifikasi

Dalam proses pengumpulan data peneliti sudah melakukan verifikasi. kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

Setelah peneliti yakin bahwa data yang didapatkan sudah lengkap dan akurat kebenarannya barulah peneliti menarik kesimpulan akhir dan memberikan gambaran mengenai “Pengendalian Internal Atas Pengelolaan Piutang Di Koperasi Wanita Nusa Indah Desa Mergayu Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung”

**G. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.<sup>104</sup>

---

<sup>104</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif)*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm.125-126

Dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber merupakan cara menguji data dan informasi dengan cara mencari data dan informasi yang sama kepada subjek lain.<sup>105</sup> Data dan informasi tertentu perlu ditanyakan kepada responden yang berbeda atau dengan bukti dokumentasi. Hasil pengecekan ulang sumber ini untuk membuktikan apakah data dan informasi yang didapatkan memiliki kebenaran atau sebaliknya. Triangulasi sumber pada penelitian kali ini dilakukan dengan mengumpulkan data dari tiga sumber, yaitu ketua koperasi, sekretaris, dan bendahara.

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Terdapat empat tahapan dalam penelitian yang dilakukan kali ini yaitu:<sup>106</sup>

### 1. Tahap Pra Lapangan

Dalam tahap pra lapangan terdapat beberapa tahapan diantaranya yaitu: menyusun rancangan lapangan, memilih tempat penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, mencari informasi, menyiapkan instrumen dan perlengkapan penelitian, dan persoalan etika penelitian dalam lapangan.

### 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian menggunakan metode yang telah ditentukan. Tahapan pekerjaan lapangan sebagai berikut:

#### a) Memahami Latar Penelitian dan Persiapan Diri

---

<sup>105</sup> Ibid, hlm. 129

<sup>106</sup> Umar Sidiq dan Miftakhul Choir, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV Nata Karya, 2019), hal.23

Memahami latar penelitian dan persiapan diri dalam tahap pekerjaan lapangan masih diuraikan menjadi beberapa tahapan, yaitu: pembatasan latar dan peneliti, penampilan, pengenalan hubungan peneliti di lapangan, dan jumlah waktu studi.

b) Memasuki Lapangan

Dalam memasuki lapangan peneliti harus melakukan hal-hal sebagai berikut yaitu: Menjalin keakraban hubungan dengan keluarga besar Koperasi Wanita Nusa Indah, mempelajari bahasa yang dipakai orang-orang di lokasi penelitian, dan memanfaatkan peranannya sebagai peneliti.

c) Mengumpulkan Data

Peneliti berperan mengumpulkan data yang berkaitan tentang penelitian, yaitu mencari informasi yang lengkap dan akurat mengenai Pengendalian Internal atas Pengelolaan Piutang di Koperasi Wanita Nusa Indah dengan cara observasi dan wawancara

3. Tahap Analisis Data

Tahap ini merupakan tahap di mana peneliti melakukan analisis data yang telah diperoleh, baik dari informan maupun dokumen-dokumen pada tahap sebelumnya. Tahap ini diperlukan sebelum peneliti menulis laporan penelitian.

4. Tahap Pelaporan

Meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu,

melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan perbaikan, saran-saran demi kesempurnaan skripsi